

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)

Adelheit Advelia Sijum¹, Any Rustia²

¹Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, 65146, Indonesia

²Universitas Merdeka Malang, Jl. Terusan Raya Dieng 62-64, Malang, 65146, Indonesia

ISSN-P: 2338-6010

ISSN-E: 2721-3692

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the influence of profitability, liquidity, company size, and corporate governance on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. This research is a research design using quantitative approach. The type of research data used is secondary data, while the data source is obtained through the www.idx.co.id. The population in this study is food and beverage companies listed in idx period 2017-2019. Samples used in this study were selected using purposive sampling method and obtained as many as 36 samples. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression. Independent variables in this study are profitability, liquidity, company size, and corporate governance, while dependent variables are CSR. The results of the analysis showed that variable profitability has no effect on CSR disclosure, while liquidity, company size, and corporate governance have a significant positive effect on CSR disclosure.

Keywords: Profitability; Liquidity; Company Size; Corporate Governance; Corporate Social Responsibility.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan corporate governance terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini merupakan desain penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, sedangkan sumber data diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan corporate governance, sedangkan variabel dependen CSR. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan likuiditas, ukuran perusahaan, dan corporate governance berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Profitabilitas; Likuiditas; Ukuran Perusahaan; Corporate Governance; Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah titik awal perekonomian dunia menjadi sangat maju. Globalisasi ekonomi telah membuka kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran, hal ini dapat dicapai melalui perdagangan, berbagai pengetahuan lewat informasi, maupun kelancaran dalam mengakses teknologi canggih. Pada dasarnya, perkembangan bisnis yang semakin modern mengharuskan perusahaan untuk berkompetisi dalam mempertahankan usahanya.

Diera globalisasi saat ini terdapat rumor tentang pertanggungjawaban sosial (*Corporate Social Responsibility*) yang banyak dibicarakan masyarakat, hal ini menjadi sangat penting dalam menunjukkan apakah perusahaan sudah melakukan fungsi sosialnya. Seperti yang tercatat dalam UU No.40 Tahun 2007 yang diberlakukan pada tanggal 16 Agustus 2007. Program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. CSR merupakan aspek penting perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan hanya berfokus pada *single bottom line* atau nilai perusahaan (*corporate value*) tetapi perusahaan juga bertanggung jawab untuk fokus pada *triple bottom line* yaitu sinergi tiga elemen yang meliputi ekonomi (*profit*), sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*) (Fauziah, 2019).

Pemahaman ini mau menunjukkan bahwa tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*) dan menjamin keberlanjutan hidup lingkungan (*planet*) (Mujiyati, 2018). Pada prinsipnya CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu komitmen yang berkelanjutan dari perusahaan dalam memberikan tanggung jawab secara ekonomis, sosial, dan lingkungan. Sebagai alat ukur perusahaan makanan dan minuman melakukan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat pada penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governnace*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilakukan untuk menganalisis seberapa banyak perusahaan makanan dan minuman yang sudah bisa melaksanakan pertanggungjawaban sosial atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang merupakan aspek penting perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Teori Agensi

Teori agensi menggambarkan perusahaan sebagai suatu titik temu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Rahmawati, dkk (2006) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak yang terjadi antara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*). Wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama. Salno dan Baridwan (2000) menyatakan bahwa penjelasan tentang konsep manajemen laba tidak terlepas dari teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran.

Teori Legitimasi

Legitimasi adalah hal penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan (Widianto, 2011). Teori legitimasi memfokuskan pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat yang kemudian memberikan alasan yang logis tentang bagaimana legitimasi organisasi. Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma perilaku yang ada pada masyarakat (Widianto, 2011).

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lainnya). *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang mereka miliki atas sumber tersebut.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah sebuah bentuk tindakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dengan berbagai macam aktivitas perusahaan yang diwujudkan tidak hanya untuk mencari keuntungan semata (*profit*) namun juga memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Rumus perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \sum \frac{X_{ij}}{n_j} \dots\dots\dots(1)$$

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, yaitu diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset. Rumus ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \dots\dots\dots(2)$$

Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting terutama bagi kreditor jangka pendek karena rasio ini menggambarkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja dihitung dengan membandingkan komponen yang ada dineraca, yaitu total aset lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Rumus *current ratio* adalah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \dots\dots\dots(3)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan perbedaan pengungkapan laporan tahunan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, informasi yang tersedia untuk penanam modal, pengambilan keputusan sehubungan dengan pendanaan saham semakin banyak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator pengukuran logaritma natural (total aset) sebagai perhitungan ukuran perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan :

$$\text{Ukuran Perusahaan (UP)} = \text{Log natural (Total Aset)} \dots\dots\dots (4)$$

Corporate Governance

Corporate governance adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawabnya. *Corporate Governance* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan proksi ukuran dewan komisaris. Dewan komisaris adalah bagian dari perusahaan yang bertugas mengawasi serta memberikan pendapat kepada dewan direksi dalam mengelola perusahaan. Dengan rumus:

$$DKI = \sum \frac{DKI}{ADK} \dots\dots\dots(5)$$

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan nilai pemegang saham. Hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan CSR memiliki hubungan negatif, dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah bahwa ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan khususnya manajemen menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisna et.al. (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak bertanggung jawab terhadap tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility (CSR)*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rina et.al. (2017: 346) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H₁: Profitabilitas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan CSR

Likuiditas merupakan sebuah indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Hasil penelitian Putri (2017) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irine Fauziah (2019) dan Syahrir et.al. (2010) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati et.al. (2018) dan Mudjiyanti dan Salis (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR).

H₂ : Likuiditas Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR

Ukuran perusahaan merupakan identifikasi dalam menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Menurut teori *stakeholder* pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* yaitu semakin besar perusahaan maka semakin banyak pihak-pihak yang menjadi bagian dari *stakeholder* perusahaan tersebut, sehingga akan semakin luas juga pertanggungjawaban sosial perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan dan Lasmanita (2018) dan Andriani et.al. (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Sedangkan hasil penelitian dilakukan oleh Usada (2017), Fauziah (2018) dan Respati dan Hadiprajitno (2015) menemukan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

H₃ : Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengungkapan CSR.

Pengaruh *corporate governance* Terhadap Pengungkapan CSR

Corporate Governance adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan para pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan *Corporate Governance* dalam perusahaan akan menyakinkan pemegang saham akan menerima hasil yang baik atas investasi yang mereka lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna dan Suhardianto (2016) dan Susilawati (2019) menyatakan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR).

H₄ : *Corporate Governance* Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap variabel dependen *corporate social responsibility*. Penelitian ini menggunakan penelitian sekunder dan tempat penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang diakses melalui www.sahamok.com dan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bisa diunduh melalui alamat www.idx.co.id. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah antara bulan September 2020 - Januari 2021. Metode pemilihan sampel didasarkan pada metode *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria. Berdasarkan hasil analisis maka diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga jumlah dari sampel selama 3 tahun penelitian berjumlah 36 sampel.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	0.03	0.16	0.0800	0.03734
Likuiditas	36	0.76	15.82	3.3019	3.33623
Ukuran Perusahaan	36	5.92	12.67	9.6953	2.60420
Corporate Governance	36	0.33	0.50	0.3733	0.07043
Corporate Social Responsibility	36	0.35	0.57	0.4539	0.08537
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan *output* SPSS yaitu Profitabilitas terendah sebesar 0.03 pada PT Parasidha Aneka Niaga.Tbk pada tahun 2018 dan nilai tertinggi sebesar 0.16 pada PT Wilmar Cahaya Indonesia.Tbk pada tahun 2019 . Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0800 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,03734. Nilai standar deviasi < nilai rata- rata hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (profitabilitas) bervariasi. Nilai Likuiditas terendah sebesar 0.76 pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2019 dan nilai tertinggi dari Likuiditas sebesar 15.82 pada PT Diamond Food Indonesia Tbk pada tahun 2017. Nilai rata-rata sebesar 3,3019 dan nilai standar deviasi sebesar 3,33623. Nilai standar deviasi > nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 (likuiditas) tidak bervariasi.

Nilai Ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 5,92 pada PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 12,67 pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 9,6953, dan standar deviasi sebesar 2,60420. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel X3 (ukuran perusahaan) sudah bervariasi. Nilai *corporate governance* memiliki nilai terendah sebesar 0.33 pada PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi sebesar 0.50 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 0,3733, dan standar deviasi sebesar 0,07043. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel X4 (*corporate governance*) sudah bervariasi. Nilai *corporate social responsibility* terendah sebesar 0,35 pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2017 dan nilai tertinggi dari *corporate social responsibility* sebesar 0,57 pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2019. Nilai rata-rata sebesar 0,4539 dan nilai standar deviasi sebesar 0,08537. Nilai standar deviasi < nilai rata-rata hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (*corporate social responsibility*) bervariasi.

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.06511525
Most Extreme Differences	Absolute	0.137
	Positive	0.102
	Negative	-0.137
Test Statistic		0.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.083 ^c

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan *output* yang disajikan pada tabel di atas uji normalitas di atas menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,083 maka dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Pada penelitian ini nilai signifikan sebesar 0,083 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi nilai *residual* yang normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian dianggap bisa mewakili populasi.

Uji Multikolinearitas

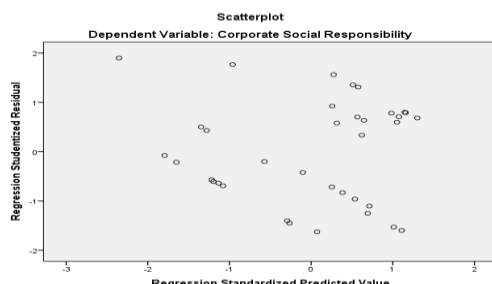
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Profitabilitas	0.727	1.376	Tidak terjadi multi kolerasi
	Likuiditas	0.900	1.111	Tidak terjadi multi kolerasi
	Ukuran Perusahaan	0.843	1.187	Tidak terjadi multi kolerasi
	Corporate Governance	0.746	1.341	Tidak terjadi multi kolerasi

Sumber : Data diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel 3 uji *multikolinearitas* menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan *corporate governance* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan memiliki nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* antara variabel independen pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas
Sumber: data diolah (2020)

Berdasarkan grafik *scatterplots* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan pengaruh variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan *Corporate Governance*.

Uji Glesjer

Tabel 4. Hasil Uji Glesjer

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.630	0.085		7.413	0.000
	Profitabilitas	-0.119	0.367	-0.052	-.323	0.749
	Likuiditas	-0.013	0.004	-0.523	-3.623	0.081
	Ukuran Perusahaan	0.005	0.005	0.162	1.088	0.285
	Corporate Governance	-0.467	0.192	-0.385	-2.426	0.121

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4 uji glesjer yang disajikan diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *heterokedastisitas*, dengan nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,749, likuiditas sebesar 0,081, ukuran perusahaan sebesar 0,285 dan *corporate governance* 0,121. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikasinya di atas tingkat kepercayaan yaitu 0,05.

Uji Autokolerasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	0.647 ^a	0.418	0.343	0.06919	1.956	

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji autokolerasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,956 dan nilai dari $dU < DW < 4-dU$ ($1,768 < 1,956 < 2,232$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala autokolerasi.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0.630	0.085		2.413	0.035
Profitabilitas	-0.119	0.367	-0.052	-0.323	0.749
Likuiditas	0.013	0.004	0.523	3.623	0.001
Ukuran Perusahaan	0.025	0.025	0.162	1.088	0.035
Corporate Governance	0.467	0.192	0.385	2.426	0.021

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 6 hasil perhitungan regresi linear berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: $Y = 0,630 - 0,119X_1 - 0,013X_2 + 0,025X_3 - 0,467X_4 + e$.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.647 ^a	0.418	0.343	0.06919

Sumber: Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui R Square sebesar 0,418 atau 41,8%, berarti variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *corporate governance*) mampu menjelaskan variabel terikat (pengungkapan CSR) sebesar 41,8 % atau dengan kata lain variasi nilai variabel terikat (pengungkapan CSR) ditentukan oleh variasi nilai variabel bebas sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.107	4	0.027	5.570	0.002 ^b
Residual	0.148	31	0.005		
Total	0.255	35			

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 8 terlihat bahwa nilai F bernilai 5,570 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($X < 0,05$), maka secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa profitabilitas, liabilitas, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Uji Signifikan Parameter Parsial (uji statistik t)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0.630	0.085		2.413	0.035
Profitabilitas	-0.119	0.367	-0.052	-0.323	0.749
Likuiditas	0.013	0.004	0.523	3.623	0.001
Ukuran Perusahaan	0.005	0.005	0.162	1.088	0.035
Corporate Governance	0.467	0.192	0.385	2.426	0.021

Sumber : Data diolah SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 9 hasil uji t di atas, maka Berdasarkan perhitungan seperti terlihat pada tabel 9 besarnya t sebesar -0,323 dengan nilai signifikannya sebesar 0,749, karena nilai signifikan t sebesar 0,749 lebih besar dari 0,05 ($X_1 > 0,05$) maka hipotesis H1 yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR tidak terbukti. Dalam table diatas juga menunjukkan besarnya t sebesar 3,623 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, karena nilai signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($X_2 < 0,05$), maka hipotesis H2 yang menyatakan variabel likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR terbukti. Adapun besarnya nilai t sebesar 1,088 dan nilai signifikan sebesar 0,035, karena nilai signifikan t sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 ($X_3 < 0,05$), maka hipotesis H3 yang menyatakan variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR terbukti. Sedangkan besarnya nilai t sebesar (-2,426) dan nilai signifikan sebesar 0,021, karena nilai signifikan t sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 ($X_4 < 0,05$), maka hipotesis H4 yang menyatakan variabel *corporate governance* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR terbukti.

PEMBAHASAN

Pada pengujian diatas menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Corporate Governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tikasari (2019) dan Mujiyati (2018) yang menyatakan variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arita (2019) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil tersebut, mendukung teori keagenan menyatakan bahwa penjelasan tentang konsep manajemen laba tidak terlepas dari teori keagenan (*agency theory*) Salno dan Baridwan (2000). Teori keagenan menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran.

Variabel Likuiditas dalam hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2019) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tikasari (2019) dan Arita (2019) yang menyatakan variabel likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengungkapan CSR. Sehingga perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan kegiatan sosial yang dilakukan dengan lebih luas.

Ukuran Perusahaan terhadap pengaruhnya terhadap CSR, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati (2018) dan Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tikasari (2019) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar memiliki aktivitas yang lebih banyak, para pemegang saham pun akan lebih memperhatikan aktivitas program sosial, sehingga pengungkapan CSR akan semakin luas.

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan CSR, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astika (2015) yang menyatakan variabel *Corporate Governance* berpengaruh signifikan tetapi arah koefisiennya berbeda terhadap pengungkapan CSR. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasito (2016) yang menyatakan variabel *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa praktik GCG jika dikaitkan dengan pengungkapan CSR, maka tekanan terhadap manajemen juga akan semakin besar untuk mengungkapkannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu menguji Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil uji regresi dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR) sedangkan Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan *Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate social Responsibility* (CSR).

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini atau yang diduga dapat mempengaruhi informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode tahun penelitian dan jumlah sampel yang diteliti. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pengukuran yang lain selain yang digunakan oleh peneliti untuk melihat apakah terjadi perbedaan hasil apabila menggunakan rasio yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani et al. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 4. 3.187-201*.
- Britama.com. *Sejarah dan Profil Perusahaan*. Tahun 2017-2019.
- Chandrarin, Grahita. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawan, Fikri. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati periode 2012-2016. *Jurnal*. Universitas Negeri Jakarta.
- Deva, Utami Dewi dan Muslih, Muhamad. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Kajian Akuntansi. Vol. 19 No.2. September*.
- Fauziah. Irine. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, UkuranPerusahaan dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi; Volume 8, Nomor 3, hal. 1-13*.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang
- GRI G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan. (https://staff.blog.ui.ac.id/martani/file_s/2016/02/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One.pdf, diakses 27 November 2020)
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Jakarta: Prenadamedia.
- . (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers
- Krisna, A. D., dan Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 18(2), 119-127*.
- Mudjiyanti, Rina dan Salis, Saevy Maulani. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol.13. 344*.
- Mujiyati et.el. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan, Komite Audit, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility. *Seminar Nasional da The 6th Call For Syariah Paper. 589-591*.

- Rahmawati, dkk. (2006). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Respati, Rheza Dwi dan Hadiprajitno. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Feeek Indonesia Tahun 2014). Eprints.undip.ac.id.
- Salno dan Baridwan. (2000). Analisis Perataan Penghasilan (*Income Smoothing*) : Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, No. 1, Vol. 3.
- Sukamulja, Sukmawati. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI.Yogyakarta
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31-46.
- Tikasari. et.el. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility. SIMBA. Madiun.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Usada. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pakpahan, Yunus dan Lasmanita R. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, Vo. 18, NO. 2, Juni Desember 2018.
- Wasito, Gagat dan Herwiyati. Elida. (2016). Pengaruh Corporate Goverance, Profutabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclousure. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.Vol.18.3.
- Widianto, Hari Suryoni. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- www.idx.com. Laporan Keuangan Tahunan, Tanggung Jawab Sosial Dan Dewan Komisaris Perusahaan Makanan Periode 2017-201. (diakses 01 November 2020).